PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PINJAMAN KUR DI BANK BRI KCP UNIT BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:

Siti Nur Halizah
NIM: E20171066

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PINJAMAN KUR DI BANK BRI KCP UNIT BANGSALSARI, KABUPATEN JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah
Oleh:

Siti Nur Halizah
NIM: E20171066

Disetujui Pembimbing

Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP: 197111142003121002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PINJAMAN KUR DI BANK BRI KCP UNIT BANGSALSARI, KABUPATEN JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

Nurul Sujianingrum, SE,M.M
NIP : 196905231998032001

Sekretaris

Aminatus Zahriyah, M.Si
NIP: 198907232019032012

Anggota:

1. Dr. Moch Chotib, M.Ag ( )

2. M. Saiful Anam., M.Ag ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khomdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.196808072000031001

MOTTO

QS. Al Baqarah Ayat 245 , yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَه لَه اَضْعَافًا كَثِيْرَةً ۗوَاللهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُۖ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ

Artinya *: "Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan".*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sulastri dan Bapak Iskandar yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan selalu memberikan motivasi ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Pengasuh GESIJ (Gema Shalawat Indonesia Anak Jalanan) Gus Husein yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan untuk selalu maju.
3. Umi Suminah yang selalu memberikan motivasi.
4. Neng Bella, Neng Yustin, Neng Balqis, Neng Kania, Neng Marsa yang selalu memberikan semangat.
5. Kakak, adik dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan motivasi.
6. Keluarga besar GESIJ yang memberikan dukungan selama ini.
7. Almamater Tercinta IAIN Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
8. Rekan-rekanku kelas PS2 Perbankan Syariah tercinta yang saling memberikan dukungan dan saling memotivasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerahnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ***"PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PINJAMAN KUR DI BANK BRI KCP UNIT BANGSALSARI, KABUPATEN JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR".***

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember beserta staffnya yang telah memberi kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama di bangku perkuliahan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE,M.M., selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi dimasa mendatang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri.

Jember, 30 April 2021

Penulis

SITI NUR HALIZAH
NIM: E20171066

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Siti Nur Halizah, Muhammad Saiful Anam, M.Ag. 2021: Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

Di kalangan masyarakat ada sebagian yang mengalami kredit bermasalah pada pinjaman KUR yaitu terjadi pada nasabah yang memiliki usaha mikro. Penyebabnya nasabah yang memiliki usaha mikro tersebut, dari usaha yang dijalankannya tidak lancar, artinya usaha tersebut keuntungannya sedikit bahkan nasabah juga dapat rugi atau usaha tersebut menurun. Fenomena ini menarik diteliti.

Fokus penelitian ini adalah: 1). Bagaimana gambaran umum pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari. 2) Bagaimana faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari. 3) Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui gambaran umum pinjaman KUR di bank BRI KCP Unit Bangsalsari. 2) Mengetahui fator penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari. 3) Mengetahui penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan Field Research (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan datanya menggunakan Triangulasi Sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini adalah 1). KUR adalah produk dari pemerintah dengan subsidi bunga yang tujuannya diberikan untuk usaha mikro 2). Faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR di bank BRI KCP Uni Bangsalsari yakni omset usaha menurun, kredit dipakai orang lain, kredit tidak dipakai untuk modal usaha, memiliki etiket yang kurang baik, tidak sesuai dengan kesepakatan permohonan. 3) Penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yakni tetap dalam penagihan, restrukturisasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Siti Nur Halizah, Muhammad Saiful Anam, M.Ag. 2021: Settlement of Non-Performing Loans on KUR Loans at BRI Bank KCP Bangsalsari Unit.

Among the community, there are some who experience non-performing loans on KUR loans, namely customers who have micro businesses. The reason is that the customers who own these micro-enterprises, from the business they run are not running smoothly, meaning that the business has little profit and even the customer can also lose or the business decreases. This phenomenon is interesting to study.

The focus of this research are: 1). What is the general description of KUR loans at Bank BRI KCP Bangsalsari Unit. 2) What are the factors causing the occurrence of non-performing loans in KUR loans at Bank BRI KCP Bangsalsari Unit. 3) How to resolve non-performing loans on KUR loans at Bank BRI KCP Bangsalsari Unit.

The purposes of this study are 1) To know the general description of KUR loans at the BRI KCP Bangsalsari bank. 2) Knowing the factors causing the occurrence of non-performing loans in KUR loans at Bank BRI KCP Bangsalsari Unit. 3) Knowing the settlement of non-performing loans on KUR loans at Bank BRI KCP Bangsalsari Unit.

The method used in this research is a qualitative descriptive research approach. While the type of research using Field Research (field research). Data collection methods: observation, interviews, documentation. Meanwhile, to test the validity of the data using Source Triangulation, namely checking the data that has been obtained through several sources.

The results of this study are 1). KUR is a product of the government with an interest subsidy whose purpose is given to micro businesses 2). The factors causing the occurrence of non-performing loans in KUR loans at the BRI KCP Uni Bangsalsari bank are declining business turnover, credit used by others, credit not being used for business capital, having poor etiquette, not in accordance with the application agreement. 3) Settlement of non-performing loans on KUR loans at Bank BRI KCP Bangsalsari Unit, namely still in collection, restructuring.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN..... **iii**

MOTTO..... **iv**

PERSEMBAHAN..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

ABSTRAK..... **viii**

ABSTACT..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **8**

A. Penelitian Terdahulu 8

B. Kajian Teori 22

BAB III METODE PENELITIAN **44**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44

B. Lokasi Penelitian 44

C. Subyek Penelitian 44

D. Teknik Pengumpulan Data..... 45

E. Analisis Data..... 47

F. Keabsahan Data..... 48

G. Tahapan-Tahapan Penelitian..... 48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... 50

A. Gambaran Objek Penelitian..... 50

B. Penyajian Data dan Analisis..... 61

C. Pembahasan Temuan..... 72

BAB V PENUTUP..... 76

A. Kesimpulan..... 76

B. Saran-saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA..... 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian Tulisan

Matriks Penelitian

Permohonan Izin Penelitian

Jurnal Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... 16

Tabel 1.2 Struktur Organisasi Bank BRI KCP Unit Bangsalsari..... 53

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak." Jadi bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan.[1]

Disamping itu bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat luas *(funding)* atau menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang *(kredit)* bagi masyarakat yang membutuhkannya. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit *(lending)*.[2]

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

[1] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 24.
[2] Ibid., 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (*kreditor)* dengan nasabah penerima kredit (*debitur)*, bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya.[3]

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Kemudian sepandai apapun penilaian atau analisis kredit dalam setiap permohonan kredit dilakukan, kemungkinan kredit tersebut macet pasti ada.

Kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah (Ismail, 2010). Selain itu, kredit bermasalah adalah suatu kondisi dimana debitur mengingkari janji mereka membayar bunga atau kredit induk yang telah jatuh tempo (Zulbiah dan Rodhiyah, 2017).[4]

Bank Rakyat Indonesia memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi UMKM dan Koperasi yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan alternatif bagi UMKM dan Koperasi

[3] Kasmir, Bank dan *Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h .85.
[4] Ni Luh Mira Yanti, Iyus Akhmad Haris, I Nyoman Sujana, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada LPD Desa Pakraman Sidetapa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2019), Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa, Vol. 11, No. 01, h. 108.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk mendapatkan modal usaha. Program KUR bermaksud membantu memudahkan akses UMKM yang sudah *feasible* (layak usaha) dari sudut pandang bisnis tetapi belum *bankable* (memenuhi persyaratan bank atau layak kredit) karena tidak memiliki agunan yang cukup. Karena itulah Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Bangsalsari melalui Kredit Usaha Rakyat ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku UMKM.[5]

Di kalangan masyarakat ada beberapa yang mengalami kredit bermasalah pada pinjaman KUR yaitu khususnya terjadi pada nasabah yang memiliki usaha mikro. Penyebabnya nasabah yang memiliki usaha mikro tersebut, dari usaha yang dijalankannya tidak lancar, artinya usaha tersebut keuntungannya sedikit bahkan nasabah juga dapat rugi atau usaha tersebut menurun.[6] Ada juga yang menjadi faktor penyebab kredit bermasalah yaitu dari karakter si nasabah itu sendiri yang tidak ingin membayar angsurannya dan si nasabah mengentengkan kredit tersebut karena menggunakan kredit tanpa agunan, serta ada beberapa nasabah kredit yang diajukan atas nama sendiri namun kreditnya dipakai orang lain. Sehingga hal ini berakibat si nasabah tersebut mengalami kredit bermasalah.[7]

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik untuk dikaji tema di atas dengan judul **"Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR**

[5] Heru Dwi Cahyono, *Wawancara, Jember,* 10 Maret 2021.
[6] David Prastowo, *Wawancara,* Jember, 09 Maret 2021.
[7] Zanwar Yoga P, *Wawancara,* 09 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Di BANK BRI KCP Unit Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat memfokuskan permasalahan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari?
3. Bagaimana menyelesaikan kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.[8] Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.
3. Untuk mengetahui penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

[8] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017). 73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis, dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[9]

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

   Untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada perusahaan khususnya mengenai gambaran umum pinjaman KUR, dan faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah, serta cara menyelesaikan kredit bermasalah.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi perusahaan terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

3. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refrensi maupun sebagai acuan khususnya bagi para nasabah untuk memilih Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017). 73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Tujuan diperlukan sebuah definisi istilah dalam penelitian adalah supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.[10]

1. Kredit Bermasalah

   Kredit bermasalah merupakan kredit yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank, dan memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas, juga mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya maupun pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan.[11]

2. Pinjaman KUR

   Pinjaman KUR merupakan kredit pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi yang tidak sedang menerima kredit/pembiayaan dari perbankan dan/atau yang tidak sedang menerima kredit program dari pemerintah pada saat permohonan kredit/pembiayaan diajukan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Khusus diperuntukkan bagi UMKM dengan kategori usaha layak, namun tidak mempunyai agunan yang cukup dalam rangka persyaratan perbankan.[12]

---

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017). 73.
[11] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 201.
[12] Ibid,. 164.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan diantaranya adalah:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah.

BAB II Kajian Kepustakaan, yang terdiri dari Penelitian Terdahulu, Kajian Teori.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, meliputi uraian tentang Gambaran Objek Penelitian, Penyajian Data dan Analisis, Pembahasan Temuan

BAB V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencerminkan sebagai hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Dalam penelitian terdahulu kajian yang membahas tentang penyelesaian kredit bermasalah bisa dibilang cukup banyak, baik berupa tulisan, ilmiah, tesis, maupun penelitian lain, mulai dari institusi dan lain sebagainya.

Adapun judul penelitian sebagai berikut:

1. Menurut skripsi Mieta Kusumasari, dengan judul "PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DENGAN GUGATAN SEDERHANA Di PT BPR Ambulu Dhanaartha." Institut Agama Islam Negeri Jember (2018). Penelitian ini membahas tentang kriteria kredit bermasalah yang dapat diselesaikan dengan gugatan sederhana di BPR Ambulu Dhanaartha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kriteria kredit yang dapat diselesaikan dengan gugatan sederhana yaitu kredit yang macet maksimal 360 hari, wanprestasi, tidak dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan, dan kredit yang jumlahnya besar dan maksimal 200 juta. 2). Prosedur penyelesaian kredit bermasalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan gugatan sederhana yaitu dengan pembuktian terlebih dahulu bahwa debitur memang telah melakukan wanprestasi, membayar biaya banjar perkara setelah itu didaftarkan kepengadilan, serta menunggu panggilan, dan juga sidang pertama, kedua, ketiga, lalu putusan. Hal ini terserah kepada kewenangan hakim.[13]

2. Menurut skripsi Fakhry Firmanto, dengan judul "PENYELESAIAN KREDIT MACET DI INDONESIA." Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (2019). Dalam penelitian ini membahas tentang upaya penyelesaian kredit bermasalah pada dunia perbankan Indonesia dan sarana hukum yang dapat dipergunakan dalam menyelesaikan kredit bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan kredit bermasalah sebelum diselesaikan secara yudisial dilakukan melalui penjadwalan *(rescheduling)*, persyaratan *(reconditioning)*, dan penataan kembali *(restructuring)*. Penanganan dapat melalui salah satu cara ataupun gabungan dari ketiga cara tersebut. Setelah ditempuh dengan cara tersebut dan tetap tidak ada kemajuan penanganan, selanjutnya diselesaikan secara yudisial melalui jalur pengadilan, pengadilan Niaga, melalui PUPN, dan melalui Lembaga Paksa Badan. Sarana hukum yang dapat dipergunakan untuk mempercepat penyelesaiaan masalah kredit macet perbankan melalui pelaksanaan pasal 1178 ayat (2) KUH Perdata Kreditur Pemegang Hak Tanggungan Pertama dapat diberi kuasa

[13] Mieta Kusumasari, *Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Gugatan Sederhana Di PT BPR Ambulu Dhanaartha*, (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk menjual barang agunan dimuka umum untuk melunasi hutang pokok atau bunga yang tidak dibayar oleh debitur sebagaimana mestinya, dan dengan cara pemegang *grosse* akte dapat mengajukan permohonan kepada Ketua Pengadilan Negeri setempat.[14]

3. Menurut skrispi Andini Salamah dan Arrison Hendry, dengan judul " POLA RESCHEDULING PADA PEMBIAYAAN BERMASALAH BERAKAD MURABAHAH DI BANK SYARIAH." Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (2018). Dalam penelitian ini membahas tentang penyelesaian pembiayan bermasalah khususnya pada pembiayaan murabahah melalui proses *rescheduling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rescheduling yang dilakukan bank syariah adalah memperpanjang jangka waktu pembiayaan dan angsuran, dengan kriteria nasabah meliputi: mengalami penurunan kemampuan membayar, memiliki prospek usaha yang baik, mampu memenuhi kewajiban setelah *rescheduling*.[15]
4. Menurut skripsi Herni Kurniawati,Nedi Hendri,Elmira Febri Darmayanti, dengan judul "PERANAN PENGAWASAN DAN PENYELAMATAN KREDIT DALAM MEMINIMALKAN KEMUNGKINAN GAGAL BAYAR PADA PENYELESAIAN KREDIT MODAL KERJA (STUDI KASUS PADA PT BPR EKA BUMI ARTHA METRO)." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

[14] Fakhry Firmanto, *Penyelesaian Kredit Macet Di indonesia*, (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2019), Jurnal Pahlawan, Vol. 02, No. 02, h. 29.
[15] Andini Salamah dan Arrison Hendry, *Pola Rescheduling Pada Pembiayaan Bermasalah Berakad Murabahah Pada Bank Syariah*, (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 2018), Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 06, No. 01, h. 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia (2020). Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peranan pengawasan dan penyelamatan kredit dalam meminimalkan kemungkinan gagal bayar pada penyelesaian kredit modal kerja pada PT BPR Eka Bumi Artha Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian penyelamatan kredit telah melakukan peranannya semaksimal mungkin dalam pengembalian kredit bermasalah dengan cara penyelesaian secara negosiasi atau dengan cara melakukan penjualan asset jaminan secara sukarela sehingga menekan tingkat kenaikan.[16]

5. Menurut skripsi I Gede Agus Buda Parwata,Made Aristia Prayudi,Dr. Anantawikrama T.A, dengan judul "PERMASALAHAN KREDIT MACET DAN KEYAKINAN HUKUM KARMA PHALA : STUDI KASUS PADA KOPERSI SUSILA BAKTI DESA SANGSIT, KECAMATAN SAWAN." Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia (2020). Dalam penelitian ini membahas tentang permasalahan kredit macet yang terjadi pada Koperasi Susila Bakti Desa Sangsit dengan berlandaskan keyakinan Hukum Karma Phala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur pemberian kredit pada KPN Susila Bhakti meliputi, tahap administrasi berkas, analisis kredit, persetujuan, dan pencairan kredit. Analisis kredit pada koperasi belum menerapkan prinsip 5C secara

[16] Herni Kurniawati, Nedi Hendri, Elmira Febri Darmayanti, *Peranan Pengawasan Dan Penyelamatan Kredit Dalam Meminimalkan Kemungkinan Gagal Bayar Pada Penyelesaian Kredit Modal Kerja,* (Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia, 2020), Jurnal Akutansi Aktiva, Vol. 01, No. 02, h. 152.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maksimal; (2) hukum karma phala yang dapat menjadi salah satu unsur pengendalian kredit untuk menekan angka kredit bermasalah pada KPN Susila Bhakti; (3) upaya pencegahan kredit bermasalah meliputi analisis kelayakan kredit, memberikan penjelasan dan pengarahan tentang perjanjian kredit kepada anggota dan melakukan evaluasi atau monitoring pinjaman dengan pengklasifikasian kredit; dan (4) upaya penyelesaian kredit bermasalah meliputi pemberian surat peringatan, pendekatan intensif, dan penyelamatan kredit bermasalah.[17]

6. Menurut skripsi Kadriah, Mutiara Nabila Noviyandri, Roslaini Ramli, dengan judul "PENYELESAIAN KREDIT DENGAN KUALITAS DIRAGUKAN DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT INVESTASI PADA PT BANK BRI." Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala, Indonesia (2020). Dalam penelitian ini membahas tentang upaya penyelesaian kredit dengan kualitas diragukan terhadap pelaksanaan perjanjian kredit investasi pada PT Bank BRI Unit Ulee Lheue Kota Banda Aceh telah memenuhi prinsip keadilan bagi debitur maupun kreditur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaain kredit diragukan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penagihan,

[17] I Gede Agus Buda Parwata, Made Aristia Prayudi, Dr. Anantawikrama T.A, *Permasalahan Kredit Macet Dan Keyakinan Hukum Karma Phala*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2020), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 11, No. 01, h. 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemberian surat peringatan 1, 2 dan 3, restrukturisasi dan gugatan sederhana.[18]

7. Menurut skripsi Ni Kadek Wiwik Dwi Ulantari, Putu Sukma Kurniawan, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, dengan judul "ANALISIS PEMBERIAN KREDIT & PENYELESAIAN KREDIT MACET SEBAGAI BENTUK PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENUJU GOOD GOVERNANCE PADA KOPERASI PUTRA DEWATA." Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ghanesha Singaraja, Indonesia (2018). Dalam penelitian ini membahas tentang 1) faktor penyebab terjadinya kredit macet pada Koperasi Putra Dewata, 2) prinsip yang digunakan untuk mengatasi kredit macet dan pemberian kredit pada Koperasi Putra Dewata, dan 3) bentuk pengendalian internal yang digunakan dalam pemberian kredit dan penyelesaian kredit macet untuk menuju *good governance* pada Koperasi Putra Dewata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet disebabkan oleh pihak intern maupun ekstern pada Koperasi Putra Dewata. Adapun prinsip yang digunakan untuk mengatasi kredit macet yaitu dengan prinsip Asas Kekeluargaan, sedangkan prinsip dalam penyelesaian kredit macet menggunakan Sistem Menabung. Bentuk pengendalian internal dalam pemberian kredit menggunakan Teknik Pengendalian Preventif sedangkan bentuk

[18] Kadriah, Mutiara Nabila Noviyandri, Roslaini Ramli, *Penyelesaian Kredit Dengan Kualitas Diragukan Dalam Pelaksanaan Perjanjian Kredit Investasi Pada PT Bank BRI,* (Universitas Syiah Kuala, Indonesia, 2020), Syiah Kuala Law Journal, Vol. 04, No. 02, h. 141.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengendalian internal dalam penyelesaian kredit macet menggunakan Sistem Menabung dan Teknik Pengendalian Represif.[19]

8. Menurut skripsi Nur Dinah Fauziah, Muawanah, Lia Hikmatul Maula, dengan judul "RESTRUKTURISASI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BANK SYARIAH." Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto (2018). Dalam penelitian ini membahas tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang perlu dilakukan oleh bank syariah untuk menyelamatkan bank syariah dari pembiayaan bermasalah dan membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya maka bank syariah dapat melakukan restrukturisasi melalui: *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), *restructuring* (penataan kembali). Namun apabila upaya restrukturisasi tersebut ternyata tidak berhasil, maka bank syariah dapat melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui: penyitaan barang jaminan, badan arbitrase syariah nasional, dan penyelesaian lewat litigasi.[20]

[19] Ni Kadek Wiwik Dwi Ulantari, Putu Sukma Kurniawan, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, *Analisis Pemberian Kredit Dan Penyelesaian Kredit Macet Seabagai Bentuk Pengendalian Internal Untuk Menuju Good Governance Pada Koperasi Putra Dewata*, (Universitas Pendidikan Ghanesha Singaraja, Indonesia, 2018), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 09, No. 02, h. 243.

[20] Nur Dinah Fauziah, Muawanah, Lia Hikmatul Maula, *Restrukturisasi Sebagai Salah Satu Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, 2018), Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 3, h. 168

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Menurut skripsi Sudarto dan Budi Santoso, dengan judul "PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PERBANKAN INDONESIA." Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (2019). Dalam penelitian ini membahas tentang penyelesaian kredit bermasalah pada Perbankan Indonesia dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian kredit bermasalah pada Perbankan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penyelesaian pemberian kredit pada perbankan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dengan pedoman pemberian kredit yang sehat. Penyelesaian kredit bermasalah dengan mempergunakan penyelesaian kredit secara damai yaitu melalui *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan), *restructuring* (penataan). 2) Kendala penyelesaian kredit macet ini adalah itikad tidak baik dari debitur, kurang kesadaran debitur dalam menyelesaikan fasilitas pinjamannya, ketidak tepatnya debitur dalam membayar kembali hutangnya mengakibatkan penyelesaian menjadi lama, beban yang di tanggung debitur semakin besar.[21]
10. Menurut skripsi Mia Muchia Desda dan Yurasti, dengan judul "ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman (2019). Dalam penelitian ini

[21] Sudarto, Budi Santoso, *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia*, (Universitas Diponegoro, 2019), Jurnal Notarius, Vol. 12, No. 02, h. 591.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membahas tentang penerapan manajemen risiko kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah pada PT. BPR SAN Bandarejo Simpang Empat dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. BPR SAN Bandarejo Simpang Empat dalam menangani terjadinya kredit bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian kredit bermasalah ditempuh dengan cara melakukan klaim asuransi, penghapusbukuan, dan lelang agunan.[22]

Tabel 1.1

Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mieta Kusumasari, Institut Agama Islam Negeri Jember (2018)	Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Gugatan Sederhana Di PT BPR Ambulu Dhanaartha.	Sama-sama meneliti tentang penyelesaian kredit bermasalah	Perbedaan penyelesaian kredit bermasalah melalui gugatan sederhana, sedangkan penulis penyelesaian kredit bermasalah melalui penagihan dan restrukturisasi

[22] Mia Muchia Desda, Yurasti, *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah,* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman, 2019), Jurnal Mbia, Vol. 18, No. 01, h. 94.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	Fakhry Firmanto, Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (2019).	Penyelesaian Kredit Macet Di Indonesia	Sama-sama membahas tentang penyelesaian kredit bermasalah melalui restrukturisasi	Perbedaan penyelesaian kredit bermasalah melalui penjadwalan (*rescheduling*), persyaratan (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*). Penanganan dapat melalui salah satu cara ataupun gabungan dari ketiga cara tersebut. Setelah ditempuh dengan cara tersebut dan tetap tidak ada kemajuan penanganan, selanjutnya diselesaikan secara yudisial melalui jalur pengadilan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				pengadilan Niaga, melalui PUPN, dan melalui Lembaga Paksa Badan. Sedangkan penulis melalui penagihan
3	Andini Salamah dan Arrison Hendry, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (2018)	Pola Rescheduling Pada Pembiayaan Bermasalah Berakad Murabahah Di BANK SYARIAH	Sama-sama membahas tentang teknik penyelesaian kredit bermasalah	Perbedaan penyelesaian pembiayan bermasalah khususnya pada pembiayaan murabahah melalui proses rescheduling. Sedangkan penulis melalui penagihan dan restrukturisasi
4	Herni Kurniawati,Nedi Hendri,Elmira Febri Darmayanti, Fakultas	Peranan Pengawasan Dan Penyelamatan Kredit Dalam Meminimalkan Kemungkinan	Sama-sama membahas tentang penyelesaian kredit	Perbedaan penyelesaian secara negosiasi atau dengan cara melakukan penjualan asset

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia (2020).	Gagal Bayar Pada Penyelesaian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT BPR EKA BUMI ARTHA METRO)		jaminan secara sukarela, sedangkan penulis melalui penagihan dan restrukturisasi
5	I Gede Agus Buda Parwata,Made Aristia Prayudi,Dr. Anantawikrama T.A, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia (2020).	Permasalahan Kredit Macet dan Keyakinan Hukum Karma Phala: Studi Kasus Pada Koperasi Susila Bakti Desa Sangsit Kecamatan Sawan	Sama-sama membahas tentang kredit bermasalah	Perbedaan upaya penyelesaian kredit bermasalah meliputi pemberian surat peringatan, pendekatan intensif, dan penyelamatan kredit bermasalah. Sedangkan penulis melalui penagihan dan restrukturisasi
6	Kadriah,Mutiara Nabila Noviyandri,Ro	Penyelesaian Kredit Dengan Kualitas	Sama-sama membahas tentang	Perbedaan penyelesaain kredit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	slaini Ramli, Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala, Indonesia (2020)	Diragukan Dalam Pelaksanaan Perjanjian Kredit Investasi Pada PT BANK BRI	penyelesaian kredit bermasalah melalui penagihan	diragukan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penagihan, pemberian surat peringatan 1, 2 dan 3, dan gugatan sederhana. Sedangkan penulis melalui restrukturisasi
7	Ni Kadek Wiwik Dwi Ulantari,Putu Sukma Kurniawan, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ghanesha Singaraja, Indonesia (2018)	Analisis Pemberian Kredit dan Penyelesaian Kredit Macet Sebagai Bentuk Pengendalian Internal Untuk Menuju Good Governance Pada Koperasi Putra Dewata	Sama-sama membahas tentang kredit bermasalah	Perbedaan prinsip dalam penyelesaian kredit macet menggunakan Sistem Menabung. Sedangkan penulis melalui penagihan dan restrukturisasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	Nur Dinah Fauziah, Muawanah, Lia Hikmatul Maula, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto (2018)	Restrukturisasi Sebagai Salah Satu Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di BANK SYARIAH	Sama-sama menjelaskan tentang penyelesaian kredit bermasalah melalui restrukturisasi	Perbedaan penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui restrukturisasi yaitu: *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), *restructuring* (penataan kembali). Sedangkan penulis melalui penagihan
9	Sudarto, Budi Santoso, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (2019)	Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia	Sama-sama membahas tentang penyelesain kredit bermasalah melalui restrukturisasi	Perbedaan penyelesaian kredit secara damai yaitu melalui *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan), *restructuring* (penataan).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				Sedangkan penulis melalui penagihan
10	Mia Muchia Desda, Yurasti, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman (2019)	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat	Sama-sama membahas tentang kredit bermasalah	Perbedaan bahwa penyelesaian kredit bermasalah ditempuh dengan cara melakukan klaim asuransi, penghapusbukuan, dan lelang agunan. Sedangkan penulis melalui penagihan dan restrukturisasi

Sumber: Data diolah

B. Kajian Teori

1. Gambaran konsep umum kredit dan pinjaman KUR

a. Pengertian, Unsur-unsur, Fungsi, Tujuan, Manfaat Kredit

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11): Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dega pihak lain

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.[23]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kredit itu mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1) Adanya orang atau badan yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak ain. Orang atau badan demikian lazim disebut kreditur.
2) Adanya pihak yang membutuhkan/atau meminjam uang, barang atau jasa, pihak ini lazim disebut debitur.
3) adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur.
4) Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada kreditur.[24]
5) Adanya perbedaan waktu yaitu perbedaan antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur.
6) Adanya risiko yaitu sebagai akibad dari adanya unsur perbedaan waktu seperti di atas, dimana masa yang akan datang merupakan sesuatu yang belum pasti, maka kredit itu pada dasarnya mengandung risiko.

[23] H. Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum,* (Bandung:ALFABETA, 2017), h. 2.
[24] Ibid,. 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7) Adanya bunga yang harus dibebankan oleh debitur kepada kreditur (walaupun ada yang tidak berbunga).[25]

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan.

Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut:

1) Mencari keuntungan yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal usaha. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluaskan usahanya.
3) Membantu pemerintah. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.[26]

---

[25] H. Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung:ALFABETA, 2017), h. 4.
[26] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 88.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian di samping tujuan di atas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Untuk meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.
2) Untuk meningkatkan daya guna barang. Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau manfaat.[27]

Manfaat kredit bank cukup banayak apabila dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1) Manfaat kredit bagi debitur

   Untuk meningatkan usahanya, kredit bank relatif mudah diperoleh apabila usaha debitur layak untuk dibiayai (feasible), rahasia keuangan debitur terlindungi, salam melakukan peningkatan usahanya maka jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
2) Manfaat kredit bagi bank

   Bank memperoleh pendapatan berupa bunga yang diterima dari debitur, dengan pemberian kreditnya, bank sekaligus

[27] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 89.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat memasarkan produk-produk/jasa-jasa bank lainnya seperti giro, tabungan, deposito, dan lain-lain.[28]

3) Manfaat kredit bagi pemerintah/negara

Kredit bank dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum atau sektor tertentu saja, kredit bank dapat menciptakan dan meningkatkan lapangan usaha dan lapangan kerja, secara tidak langsung pemberian kredit bank akan meningkatkan pendapatan negara yang berasal dari pajak perusahaan yang tumbuh dan berkembang volume usahanya.[29]

4) Manfaat kredit bagi masyarakat luas

Dengan adanya kredit bank yang mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi, maka akan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.[30]

b. Jenis-jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umu dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.

Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut:

1) Dilihat dari segi kegunaannya

[28] H. Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung:ALFABETA, 2017), h. 7.
[29] Ibid,. 8.
[30] Ibid,. 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Kredit investasi. Digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru.

b) Kredit modal kerja. Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya, seperti membeli bahan baku, membayar gaji pegawai.

2) Dilihat dari segi tujuan kredit

a) Kredit produktif. Digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa, seperti untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang.

b) Kredit konsumtif. Digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilakn, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang, seperti kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga.

c) Kredit perdagangan. Digunakan untuk perdagangan.[31]

3) Dilihat dari jangka waktu

a) Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

[31] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Kredit jangka menengah, jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.

c) Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu di atas 3 tahun atau 5 tahun.

4) Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan. Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.

b) Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.[32]

c. Jaminan Kredit

Adapun jaminan yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut:

1) Dengan jaminan

a) Jaminan benda berwujud, seperti tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin/peralatan.

b) Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan,

[32] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 92.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti sertifikat saham, sertifikat obligasi, sertifikat tanah, sertifikat deposito.

2) Tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan maksudnya adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan barang jaminan tertentu. Biasanya diberikan untuk perusahaan yang benar-benar bonafid dan profesional sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil. Dapat pula kredit tanpa jaminan hanya dengan penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.[33]

d. Prinsip-prinsip pemberian kredit

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5 C.

Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5 C adalah sebagai berikut:

1) *Character*

[33] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 94.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.

2) *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

3) *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangannya (neraca atau laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.[34]

5) *Condition*

[34] Kasmir, Bank dan *Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 95.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

e. Kolektibilitas atau kualitas kredit

Untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut:

1) Lancar (pas)

Suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila

a) Pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu
b) Memiliki mutasi rekening yang aktif
c) Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*)

2) Dalam perhatian khusus (*special mention*)

Dikatakan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria antara lain:

a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari
b) Kadang-kadang terjadi cerukan
c) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
d) Mutasi rekening relatif aktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Didukung dengan pinjaman baru

3) Kurang lancar (*substandard*)

Dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria di antaranya:

a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari
b) Sering terjadi cerukan.[35]
c) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
d) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
e) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
f) Dokumen pinjamna yang lemah

4) Diragukan (*doubtful)*

Dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria diantaranya:

a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 180 hari
b) Terjadi cerukan yang bersifat permanen
c) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
d) Terjadi kapitalisasi bunga

[35] Kasmir, Bank dan *Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 107

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian redit maupun pengikatan jaminan.

5) Macet (*loss*)

Dikatakan macet apabila memenuhi kriteria antara lain:

a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 270 hari

b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru

c) Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.[36]

Gambaran umum Pinjaman KUR

Untuk lebih cepat perwujudan perekonomian nasional yang mandiri, khususnya pembangunan ekonomi, UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya agar masyarakat dari semua lapisan dapat berperan dalam pembangunan. Pemerintah berupaya untuk membuat beberapa program bantuan melalui fasilitas perkeditan, khususnya bagi pengusaha mikro dan kecil dengan berbagai keringanan dalam persyaratan-persyaratannya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, saat ini pemerintah meluncurkan program pemberian kredit yang khusus untuk

[36] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 108.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

UMKM yang diberi nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR adalah skema kredit/pembiayaan khusus yang diperuntukkan bagi UMKM dan Koperasi yang usahanya layak, namun tidak mempunyai agunan yang cukup sesuai persyaratan yang ditetapkan perbankan. Tujuan akhir diluncurkannya program KUR adalah meningkatkan perekonomian, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja.[37]

Tujuan program ini adalah dalam rangka meningkatkan akses UMKM terhadap sumber pembiayaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.[38]

Perguliran KUR dimulai dengan adanya keputusan Sidang Kabinet Terbatas yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2007 bertempat di Kantor Kementerian Negara Koperasi dan UMKM dipimpin Bapak Presiden RI. Salah satu agenda keputusannya antara lain, bahwa dalam rangka pengembangan usaha UMKM dan Koperasi, pemerintah akan mendorong peningkatan akses UMKM dan Koperasi kepada kredit/pembiayaan dari perbankan melalui peningkatan kapasitas perusahaan penjamin. Dengan demikian, UMKM dan Koperasi yang selama ini mengalami kendala dalam mengakses kredit/pembiayaan dari perbankan karena kekurangan agunan

[37] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 104.
[38] Ibid,. 105.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat diatasi. KUR telah diluncurkan oleh presiden pada tanggal 5 November 2007.

Program penjaminan kredit/pembiayaan kepada UMKM merupakan upaya meningkatkan akses pembiayaan UMKM pada sumber pembiayaan yang didukung fasilitas penjaminan. Imbal jasa penjaminan yang menjadi hak lembaga penjaminan kredit sebesar 1,5% per tahun dari plafon kredit, tanpa biaya administrasi dan materai penjaminan. Masa dan berlakunya penjaminan kredit otomatis sejak tanggal akad kredit sampai dengan jatuh tempo kredit lunas.[39]

Fungsi Lembaga Penjaminan Kredit dalam Pemberian Kredit bagi Usaha Mikro dan Kecil, yaitu dalam rangka pengembangan usaha mikro dan kecil serta mendorong peningkatan akses terhadap kredit/pembiayaan dari perbankan melalui peningkatan kapasitas lembaga penjaminan kredit. Dengan demikian, usaha mikro dan kecil yang selama ini mengalami kendala dalam mengakses kredit dari perbankan karena kekurangan agunan dapat diatasi. Mengingat kendala yang dihadapi usaha mikro dan kecil untuk mengakses perbankan dalam memperoleh tambahan modal atau investasi karena tidak tersedianya agunan sebagaimana persyaratan yang diminta perbankan dalam memberikan kreditnya kepada calon debiturnya.

[39] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 170.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pemerintah telah memiliki skim penjaminan kredit yang dapat menjembatani kebutuhan pelaku usaha mikro dan kecil dan perbankan, yaitu Lembaga Penjaminan Kredit.[40]

Pola penyaluran KUR terdiri atas:

1) KUR Ritel

Calon debitur adalah individu (perorangan/badan hukum), kelompok, koperasi yang melakukan usaha produktif yang layak, memiliki legalitas yang lengkap, yaitu:

a. Individu: KTP/SIM dan KK
b. Kelompok: Surat Pengukuhan dari instansi terkait atau surat Keterangan dari kepala desa/kelurahan atau akte notaris.
c. Koperasi/badan usaha lain: sesuai ketentuan yang berlaku.
d. Lama usaha minimal 6 bulan
e. Perizinan untuk plafon kredit s.d. Rp 100.000.000,- : SIUP,TDP, dan SITU atau Surat Keterangan Usaha dari Lurah/Kepala Desa, dan plafon kredit > Rp. 100.000.000,-: minimla SIUP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) KUR *Linkage* Program (*Executing*)

[40] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 185.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Calon debitur adalah BKD, Koperasi Sekunder, KSP/USP, BPR/BPRS, Lembaga Keuangan Nonbank, Kelompok Usaha, LKM diperbolehkan mendapatkan fasilitas pembiayan dari perbankan, namun tidak sedang menikmati Kredit Program Pemerintah, memiliki legalitas yang lengkap, yaitu:

a. AD/ART
b. Memiliki izin usaha dari pihak yang berwenang
c. Pengurus aktif
d. Lama usaha minimal 6 bulan[41]

3) KUR *Linkage* Program (*Channelling*)

Calon debitur adalah *End User* yang tidak sedang menikmati KMK aau KI atau Kredit Pemerintah, namun Kredit Konsumtif diperbolehkan. Lembaga *Linkage* diperbolehkan mendapatkan pembiayaan dari perbankan ataupun Kredit Program Pemerintah dan legalitas: *end user*, sesuai dengan ketentuan KUR Mikro dan KUR Ritel.

Secara umum, Skema KUR yang telah disepakati Bank Pelaksana dengan Perusahaan Penjamin dan Pemerintah adalah nilai kredit maksimal Rp.500.000.000,- per debitur, bunga maksimal 16% per tahun, pembagian risiko penjaminan: Perusahaan Penjaminan 80% dan Bank Pelaksana 20%. Penilaian

[41] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h.171.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelayakan terhadap usaha debitur sepenuhnya menjadi kewenangan bank pelaksana. UMKM dan Koperasi yang membutuhkan kredit dapat menghubungi Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana terdekat dengan memenuhi persyaratan dokumentasi sesuai dengan yang ditetapkan Bank Pelaksana. Mengajukan surat permohonan kredit/pembiayaan, lalu bank pelaksanaan melakukan penilaian kelayakan. Bank Pelaksana berwenang memberikan persetujuan atau menolak permohonan kredit.[42]

2. Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah

Terjadinya kredit macet dalam perjanjian kredit pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah dan kredit macet yang berasal dari debitur antara lain penyimpangan dari ketentuan perjanjian kredit. Debitur telah menyalahgunakan kredit yang diperolehnya, tidak menggunakan setiap kredit yang diperoleh sesuai dengan tujuannya sehingga pemakaian kredit yang menyimpang akan mengakibatkan usaha debitur gagal. Debitur kurang mampu mengelola usahanya, hal ini dapat terjadi karena debitur kurang menguasai bidang usaha yang dibiayai melalui kredit. Akibatnya, bidang usaha tersebut tidak berjalan dengan

[42] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 172.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baik. Di samping itu, terdapat juga debitur beritikad tidak baik.[43] Debitur dengan segala daya upayanya berusaha mendapatkan kredit, tetapi setelah diperolehnya menggunakan kredit untuk kepentingan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Debitur sejak awal tidak berniat untuk mengembalikan kreditnya, walaupun dengan berbagai risiko. Biasanya sebelum jatuh tempo kreditnya, nasabah sudah melarikan diri untuk menghindari tanggung jawabnya.

Penyebab timbulnya kredit bermasalah dan macet dapat di kelompokkan menjadi tiga sumber, yaitu sebagai berikut:[44]

1) Faktor intern bank, antara lain:
   a) Lemahnya sistem informasi kredit serta sistem pengawasan dan administrasi kredit. Oleh karena itu, pimpinan bank tidak dapat memantau penggunaan kredit dan perkembangan kegiatan usaha ataupun kondisi keuangan nasabah debitur secara cermat sehingga tidak dapat melakukan tindakan koreksi sedini mungkin.
   b) Rendahnya kemampuan dan ketelitian bank dalam melakukan analisis kelayakan permintaan kredit yang diajukan calon nasabah debitur. Penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan dan pengalaman pejabat bank

[43] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 206.
[44] Ibid,. 207.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam menjalankan tugas sehingga terjadi kolusi antara pejabat bank dan nasabah debitur.

c) Komunikasi antara bank dan nasabah debitur tidak berjalan lancar.

2) Faktor ekstern, meliputi:

Kondisi usaha dan likuiditas keuangan nasabah debitur dapat menurun karena pengaruh berbagai macam faktor ekstern yang berada di luar kemampuan mereka. Selanjutnya, penurunan likuiditas tersebut akan mempengaruhi kemampuan pengembalian kredit.

Faktor ekstern pertama adalah perkembangan kondisi ekonomi atau bidang usaha yang tidak menguntungkan yang mengakibatkan penurunan jumlah hasil penjualan barang dana jasa yang mereka usahakan. Faktor tersebut paling mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah di indonesia sekarang ini karena akibat adanya krisis moneter.

Faktor ekstern kedua adalah faktor alam, yaitu adanya bencana-bencana yang membawa akibat penurunan usaha nasabah debitur, seperti gempa bumi, banjir, badai, dan kebakaran.[45]

3. Penyelesaian kredit bermasalah

[45] Etty Mulyati, *Kredit Perbankan*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2016), h. 208.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penyelesaian terhadap kredit macet dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Rescheduling

a. Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini si debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

b. Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya pun misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuranpun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

2) Reconditioning

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada, yaitu sebagai berikut:

a. Kapitalisasi bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok.

b. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu.

Dalam hal penundan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.[46]

c. Penurunan suku bunga

Penurunan suku bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah. Sebagai contoh jika bunga pertahun sebelumnya dibebankan 20% diturunkan menjadi 18%. Hal ini tergantung dari pertimbangan yang bersangkutan. Penurunan suku bunga akan memengaruhi jumlah angsuran yang semakin mengecil sehingga diharapkan dapat membantu meringankan nasabah.

d. Pembebasan bunga

Dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah yang sudah tidak akan mampu lagi membayar kredit tersebut. Akan tetapi, nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya secara lunas.

3) Restructuring

a. Dengan menambah jumlah kredit

b. Dengan menambah *equity*

- Dengan menyetor uang tunai
- Tambahan dari pemilik

4) Kombinasi

[46] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 110.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang di atas.

5) Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya etiket, baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.[47]

[47] Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 111.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.[48]

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu dimana penulis langsung melakukan observasi ke lapangan untuk memperoleh informasi atau data yang ada dilapangan dengan jelas.[49]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kedung Suko, Bangsalsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tepatnya di depan Toko Basmalah Bangsalsari.

C. Subyek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian sebagai sumber informasi peneliti menggunakan *(Purposive sampling)* digunakan dalam situasi

[48] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 59.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2016), 295.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya.[50]

Adapun narasumbernya sebagai berikut:

a) Bapak David Prastowo ST selaku Account Officer KUR
b) Bapak Zanwar Yoga P selaku Account Officer Komersil
c) Bapak Heru Dwi Cahyono selaku Pimpinan Bank BRI KCP Unit Bangsalsari
d) Ibu Sulastri selaku nasabah Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Satori, 2009: 105).[51]

Di dalam metode observasi peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mewawancarai narasumber secara sistematis terhadap objek yang diteliti dalam jangka waktu tertentu.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

a) Profil Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yang meliputi sejarah berdirinya, Visi, Misi, dan lain-lain.

[50] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 72.
[51] Ibid,. 81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Ruang lingkup perusahaan

c) Struktur Organisasi

d) Dokumen-dokumen yang diperlukan

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2006: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilibatkan dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[52]

Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tak terstruktur. Dimana wawancara tak terstuktur dalam penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti yang memulai aktivitas pengumpulan data sebagai orang yang hendak belajar, sebab peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang diperoleh. Karena itu, peneliti dengan wawancara tak terstruktur lebih bersifat mendengarkan apa yang dibicarakan/diceritakan oleh informan.[53]

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2008: 82) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

[52] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 88.
[53] Ibid,. 90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan sumber yang memberikan data atau informasi, baik itu catatan, foto, rekaman dan lain-lain.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, pentemaan dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan.[54]

Analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Analisis data interaktif ini selalu merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman (1994), yang terdiri dari kegiatan reduksi data *(data display)*, dan penarikan serta pengujian kesimpulan *(drawingand verifying conclusion)*.[55] Hal ini digunakan karena proses menganalisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

Data *Reduction* (reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya setelah wawancara. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

[54] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 104.
[55] Ibid,. 109.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data *display* (penyajian data). Setelah data wawancara direduksi, maka selanjutnya mendisplay data atau penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Drawingand verifying conclusion (kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini temuan berasal dari kondisi yang terjadi dilapangan.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh yaitu menggunakan teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi* sumber.

Menurut Sugiyono (2013: 273-274), *triangulasi* sumber adalah dalam pengujian kredibilitas (tingkat ketepercayaan data) ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui sumber data (misal data dari sumber 1, sumber 2, sumber 3).[56]

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

[56] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 126.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Menentukan lokasi penelitian yaitu Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.
b. Menyusun proposal penelitian.
c. Mengurus surat perizinan dari Fakultas, Bank BRI KC Jember, Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, antara lain adalah Pimpinan Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, *Account Officer* KUR, *Account Officer* Komersil.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Pada awal tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu anak usaha Bahana Artha Ventura, yakni Sarana NTT Ventura, dan mengganti namanya menjadi BRI Ventures, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis modal ventura.

Pada akhir tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu unit usaha Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI, yakni Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, atau lebih dikenal sebagai BRINS, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis asuransi umum.

Pelayanan jasa perbankan yang cukup luas serta meningkatkan pembangunan ekonomi dan untuk menjembatani semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat kecil pada umumnya dan pengusaha kecil pada khususnya, baik dalam penyimpanan maupun pinjaman dan sebagai peningkatan ataupun perkembangan usaha perusahaan kecil yang selama ini belum terjangkau oleh pelayanan BRI Kantor Cabang. Maka BRI Cabang membentuk BRI KCP Unit.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BRI KCP Unit merupakan lembaga keuangan pedesaan yang menjalankan kegiatan perbankan dibawah pembinaan dan pengawasan Kantor Cabang. Dalam perkembangan BRI KCP Unit tidak hanya melayani masyarakat pedesaan, tetapi juga perkotaan.

Sedangkan sejarah berdirinya PT. BRI (persero) Tbk KCP Unit Bangsalsari yaitu didirikan pada tanggal 1 Juni 1970 dengan status Cabang Pembantu (capem) dari Cabang Jember. BRI KCP Unit Bangsalsari karena masih belum memiliki tempat yang tetap, sehingga pada tahun itu masih dalam sewaan atau kontrak tempat dan berpindah tempat sewaan atau kontrak sebanyak empat kali yaitu lokasi pertama di depan Koramil Bangsalsari, kedua pindah tempat di sebelah Polsek Bangsalsari, ketiga pindah tempat di sebelah barat Masjid An-Nur Bangsalsari, baru lokasi keempat, yang didirikan pada tahun 2018 sampai dengan sekarang tempat ini sudah milik Bank BRI Unit Bangsalsari.[57]

2. Visi dan Misi Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

a. Visi

Menjadi The Most Valuable Bankig Group in Sountheast Asia and Champion of Financial Inclusion.

b. Misi

1) Melakuan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan

[57] Zanwar Yoga P, *Wawancara*, 09 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui: Sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya yang berbasis kinerja (performance driven culture) Teknologi informasi yang handal dan future ready. Jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk managemen excellence.

3) Memberikan keuntungan dan manfat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memberikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

3. Stuktur Organisasi Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Tabel 1.2

Struktur Organisasi Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

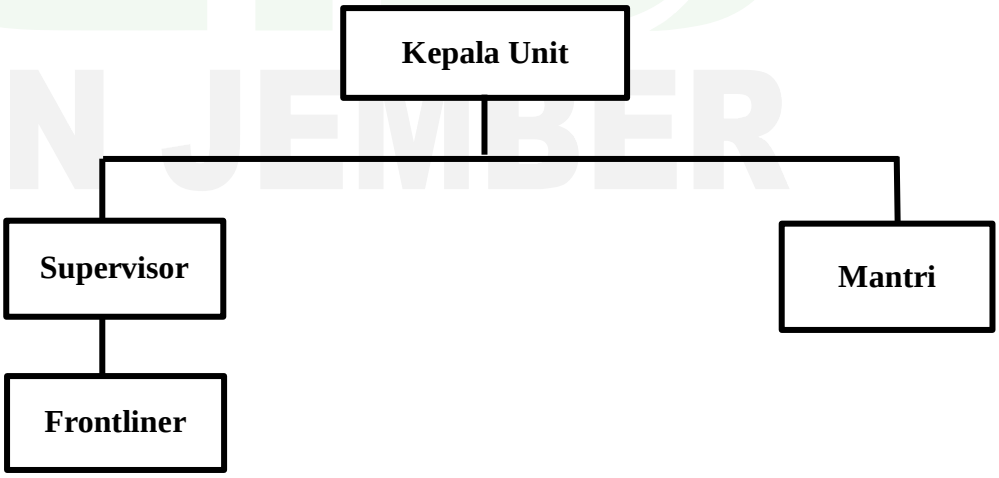

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Deskripsi pada setiap jabatan Bank BRI KCP Unit Bangsalsari Jember dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Unit
   a. Memimpin kantor BRI Unit sesuai dengan tugas pokok serta membina BRI Unit dalam rangka pelayanan BRI Unit kepada masyarakat.
   b. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan BRI Unit.
   c. Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan BRI Unit, yang telah meliputi pengurusan Kas, Administrasi Pembukuan, memeriksa Register-register, Berkas dan Surat Berharga.
   d. Memutuskan permintaan pinjaman, flat bayar pinjaman atau simpanan, dan menandatangasi surat-surat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
   e. Memberikan bimbingan, membuat daftar penilaian karya dan prestasi kerja secara periodik serta usulan kenaikan pangkat bawahannya kepada pimpinan cabang.
   f. Melakukan kontrol pemeliharaan dan penyediaan materiil termasuk gedung dan ruang kerja, perlengkapan dan peralatan kantor.
   g. Mampu melaksanakan pekerjaan mantri BRI Unit, Customer Service dan Teller serta menggantikan fungsinya dalam hal bersangkutan berhalangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

h. Menyampaikan laporan secara periodik dan sewatu-waktu.

i. Menyampaikan laporan dan informasi kepada pimpinan cabang apabila terjadi penyimpanan atau penerimaan dan pemberian simpanan atau pinjaman.

j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kantor cabang.

2. Supervisor

Dalam jalannya operasional pada BRI Unit, supervisor memiliki tugas antara lain:

a. Mengelola kas BRI Unit (termasuk Kas ATM dan Teras BRI) sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku.

b. Mengelola *e-channel* (ATM, EDC, dan *e-channel* lainnya) sesuai kewenangannya untuk memastikan optimalisasi transaksi *e-banking* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Mensupervisi dan memonitor semua rekening tabungan yang sudah *bundling* dengan kartu ATM dan SMS Banking.

d. Menjaga kerahasiaan *password* yang dikelola Supervisor Unit , untuk memastikan tidak terjadi penyalahgunaan, dalam rangka menjaga kerahasiaan transaksi mengendalikan risiko operasional.

e. Mensupervisi dan mengevaluasi SDM dijajaran operasional.

f. Mensupervisi penyediaan dokumen/data/informasi terkait pelaksanaan audit dan realisasi tindak lanjut audit di BRI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Unit dan Teras BRI (*fix and mobile*) sesuai kewenangannya dibidang tugasnya utuk memastikan kelancaran pelaksanaan audit dan tindak lanjut perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku dan target yang disepakati.

3. Frontliner

Tugas frontliner untuk memberikan sebuah informasi yang sejelas-jelasnya kepada pelanggan merupakan tugas utama dari frontliner. Seorang Frontline harus berpenampilan menarik dan sopan, karena untuk mencerminkan dari citra perusahaan tempat ia bekerja.

Seorang frontliner harus mempunyai beberapa perilaku berikut yakni, harus senyum tulus, wajah hangat dan penuh semangat, menganggap kepada pelanggan sebagai orang penting, selalu mendengarkan suatu kebutuhan pelanggan, selalu menyebut nama dari pelanggan, mempunyai bahasa tubuh yang baik, dan terakhir berpenamilan rapi.

Jabatan dalam frontliner bisa meliputi sebagai berikut ini:

a. Customer Service

1) Penerima Tamu.
2) Komunikator, dengan cara memberikan sebuah informasi dan kemudahan kepada nasabah yang membutuhkan pertolongan.
3) Memberikan sebuah Informasi produk Bank.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Bertugas untuk melayani pembukuan dan penutupan rekening nasabah.
5) Handling complaint, untuk melayani segala bentuk complain dari nasabah.
6) Bertugas untuk melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa atau produk (transfer, inkaso, pemindahan buku tabungan, dan lain-lain).
7) Melaksanakan tugas yang dberikan oleh atasan.

b. Teller

1) Seorang teller wajib datang tepat waktu sesuai dengan jam masuk, dan memastikan semua perlengkapan berfungsi dengan baik, seperti alat hitung, kompiuter dan perlengkapan yang lainnya.
2) Bersikap ramah terhadap semua nasabah , selalu memberi salam atau *breeting* dan memberi ucapan terimakasih.
3) Menjaga penampilan sesuai dengan standar bank seperti cara berpakaian, rambut rapi, dan menggunakan ID card Bank dan lain sebagainya.
4) Setiap melakukan setor dan tarik tunai seorang teller wajib melakukan sebuah perhitungan uang nasabah.
5) Melakukan sebuah transaksi pembayaran non tunai atau tunai kepada nasabah yang bertransaksi dan melakukan update data transaksi disistem komputer.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Wajib untuk memberikan slip kwitansi kepada nasabah yang bertransaksi dan menandatanganinya sebagai tanda tangan pengesahan.
7) Bertanggung jawab atas kesesuaian antara jumlah kas disistem dengan kas yang diterimanya.

4. Account Officer (Mantri)

Tugas dan tanggung jawab Mantri, diantaranya:

a. Menganalisis dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan

pinjaman agar pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank.

b. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas asset.
c. Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI Unit dan BRI untuk mancapai profit yang maksimal.
d. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya untuk meningkatkan kualitas pinjaman.
e. Menyampaikan hasil kunjungan pembinaan nasabah atau calon nasabah kepada kepala unit dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan (ekspansi).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Menyampaikan laporan kepada kepala unit apabila dijumpai adanya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI Unit-nya untuk menghindarkan dan mengeliminasi penyimpangan.

g. Selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memperlancar tugas-tugas marketing (pemasar).

h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala unit sepanjang tidak melanggar asas pengawasan intern.

i. Mencari nasabah-nasabah penyimpan potensial untuk memperkuat funding base BRI Unit-nya.

j. Selalu membina hubungan baik dengan nasabah-nasabah penyimpan, dan memberikan masukan kepada kepala unit tentang pelayanan kepada nasabah penyimpan besar untuk membentuk ikatan psikologis nasabah penyimpan BRI Unit.

4. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Bank merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa. Bank berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pemberian kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank terbesar yang ada di Indonesia yang kepemilikannya milik pemerintah. Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rakyat Indonesia dalam memasarkan produknya, mendirikan kantor cabang di seluruh Indonesia Salah satu kantor cabang yang didirikan di Indonesia adalah kantor cabang yang terletak di Jl.Jenderal Ahmad Yani No. 1, Jember. Dalam memberikan pelayananya kepada nasabah, PT Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk Cabang Jember juga mendirikan kantor cabang pembantu yaitu Bank BRI KCP Unit Bangsalsari Dengan adanya kantor cabang pembantu tersebut dapat membantu dalam kelancaran kegiatan operasional Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk Cabang Jembe dalam melayani nasabah dan dalam memudahkan transaksi nasabah Bank Rakyat Indonesia.

Bank BRI KCP Unit Bangsalsari kegiatan usahanya bergerak pada pinjaman (kredit) seperti kredit Kupedes, kredit KUR, dan Kredit BRIguna. Selain itu Bank BRI KCP Unit Bangsalsari juga bergerak pada operasional seperti simpanan (tabungan, giro dan deposito) serta jasa keuangan lainnya (transfer). Namun Bank BRI KCP Unit Bangsalsari kegiatan usahanya lebih ke pinjaman Mikro.

5. Letak Geografis Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Nama : Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Telepon : 0331-711417

Alamat : Jl. A. Yani No. 133, Jember, Jawa Timur.

Kode Pos : 68154

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Dan Analisis Data

1. Gambaran Umum Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Seperti halnya lembaga perbankan lainnya, Bank BRI KCP Unit Bangsalsari merupakan salah satu lembaga intermediasi penghubung bagi masyarakat pemilik dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana atau bisa dikatakan yaitu menyalurkan kredit. Dalam hal menyalurkan kredit Bank BRI KCP Unit Bangsalsari menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program pemerintah.

Menurut pemaparan Bapak Zanwar Yoga P yang menjabat menjadi Occount Officer Komersil Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, beliau menjelaskan bahwa:

> ”Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah produk dari pemerintah, KUR disalurkan melalui bank-bank yang ditunjuk sama pemerintah, termasuk bank BRI yang menyalurkan kredit KUR. Perbedaan dengan kredit yang lain KUR disini ada subsidi bunga. Pinjaman KUR ini ada sejak masa Presiden Susilo Bambang Yudoyono sekitar tahun 2004 pada masa itu suku bunga masih cukup tinggi yaitu di atas 20%. Sedangkan pada masa Joko Widodo suku bunganya lebih kecil dari 0,4% sekarang turun menjadi 0,25%”.[58]

Menurut Bapak Heru Dwi Cahyono selaku bagian Kepala Unit Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> “Tujuan Kredit KUR yaitu pinjaman yang diberikan untuk usaha mikro yang mana dengan pinjaman tersebut dijaminkan oleh pihak asuransi”.[59]

---

[58] Zanwar Yoga P, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.
[59] Heru Dwi Cahyono, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Bapak Zanwar Yoga P selaku bagian Account Officer Komersil Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Tujuan Kredit KUR yaitu untuk memajukan UMKM. Pemerintah ingin usaha mikro lebih berkembang dengan memberikan subsidi yang besar dengan tujuan supaya usaha-usaha mikro itu lebih maju lagi".[60]

Menurut Bapak David Prastowo selaku bagian Account Officer KUR Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Persyaratan mengajukan kredit KUR yaitu memiliki usaha, usaha yang dijalankan minimal 6 bulan, sasaran KUR untuk nasabah yang tidak memiliki agunan tetapi mempunyai usaha yang layak".[61]

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Zanwar Yoga P selaku bagian Account Officer Komersil Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Persyaratan KUR sendiri yaitu kredit KUR untuk nasabah yang tidak memiliki agunan. Untuk nasabah yang memiliki agunan tidak boleh mendapatkan KUR".[62]

Hasil wawancara di atas juga didukung dengan pengamatan peneliti pada tanggal 28 september 2020, dimana peneliti mengamati secara langsung tentang pemberian Kredit KUR oleh Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, sebagai berikut:

> "Pada pengamatan yang peneliti lakukan, Bank BRI KCP Unit Bangsalsari benar-benar langsung terjun ke masyarakat.

[60] Zanwar Yoga P, *Wawamcara*, Jember, 09 Maret 2021.
[61] David Prastowo, *Waawancara*, Jember, 09 Maret 2021.
[62] Zanwar Yoga P, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Pegawai Bank BRI yang bertugas datang ke rumah masyarakat yang ingin meminjam. Sebelumnya pegawai bank menanyakan kepada nasabah bahwa tujuan nasabah tersebut mengajukan kredit untuk apa. Setelah pegawai bank mengetahui bahwa untuk usaha, pihak bank menyarankan untuk mengambil kredit KUR. Kemudian pegawai bank menjelaskan. Pertama, menganalisis kredit pada orang yang meminjam, kedua menjelaskan prosedur kredit seperti pengertian, tujuan, dan syarat KUR dengan baik".[63]

Beberapa hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang menjadi gambaran bahwa betapa pentingnya nasabah mengetahui gambaran umum KUR. Gambaran umum tersebut dijelaskan pada saat pihak bank BRI KCP Unit Bangsalsari menganalisis kredit ke rumah nasabah, yang bertujuan agar nasabah mengetahui prosedur-prosedur KUR seperti pengertian, tujuan, syarat KUR dengan baik. Dengan dilakukannya analisis kredit dengan memberikan penjelasan gambaran umum KUR, pihak bank juga mudah menarik masyarakat untuk menjadi nasabah baru di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari.

Selain itu, sebelum kredit diajukan, pegawai Bank BRI yang bertugas juga memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kredit yang ada di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari. Serta memberikan pilihan kredit kepada nasabah. Sebagai berikut:

Menurut Bapak David Prastowo selaku bagian Account Officer KUR Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

[63] *Observas*i, Jember, 28 September 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Jenis kredit yang ada di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yaitu Kredit Kupedes, KUR, dan BRIguna (golongan penghasilan tetap). Kredit BRIguna dibagi menjadi dua yaitu BRIguna Purna kredit untuk pensiunan dan BRIguna Karya kredit untuk yang masih aktif dengan adanya kerjasama antara Bank BRI dan Instansi. Sedangkan Kredit Kupedes dan Kredit KUR sama-sama kredit untuk usaha, perbedaannya Kredit Kupedes itu produk dari Bank BRI sendiri dan suku bunganya lebih besar dari pada suku bunga KUR. sedangkan Kredit KUR subsidi atau bantuan dari pemerintah yang suku bunganya lebih kecil yaitu sekitar 6% per tahun".[64]

Hal ini juga serupa disampaikan oleh Bapak Zanwar Yoga P selaku Account Officer Komersil di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Jenis kredit di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari ada Kredit Kupedes yang kreditnya diberikan sebesar 0-250 juta, Kredit KUR diberikan sebesar 11-50 juta (untuk nasabah lama) sedangkan KUR Super Mikro diberikan sebesar 0-10 juta (untuk nasabah baru) dan Kredit BRIguna untuk pensiunan diberikan sebesar 0-25 juta".[65]

Sedangkan menurut Bapak Heru Dwi Cahyono selaku Kepala Unit Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Jenis kredit yang ada di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yaitu Kredit Kupedes jangka waktunya maksimal 5 tahun, Kredit KUR maksimal 4 tahun, Kredit BRIguna tergantung pada jumlah pinjaman dan jangka waktu pinjaman".[66]

Hasil wawancara di atas juga didukung dengan pengamatan peneliti pada tanggal 28 september 2020, dimana peneliti mengamati

---

[64] David Prastowo, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.
[65].Zanwar Yoga P, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.
[66] Heru Dwi Cahyono, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara langsung tentang pemberian Kredit KUR oleh Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, sebagai berikut:

> "Pada pengamatan yang peneliti lakukan, pegawai Bank BRI memberikan penjelasan kepada peminjam tentang jenis-jenis kredit yang ada di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, yaitu prosedur-prosedur Kredit Kupedes, Kredit KUR, Kredit BRIguna. Karna si peminjam membutuhkan modal untuk usaha, jadi pegawai Bank BRI memberikan penjelasan kepada si peminjam yaitu memberikan pilihan bahwa si peminjam ingin mengajukan kredit Kupedes apa Kredit KUR. Pegawai juga menjelaskan prosedur Kredit Kupedes bahwa kredit ini merupakan produk Bank BRI bunganya lebih besar dari kredit KUR dan pemberian kreditnya sebesar 0-25 juta dan KUR bahwa pemberian Kredit KUR Super Mikro sebesar 0-10 juta bagi nasabah pemula atau baru, sedangkan bagi nasabah lama Bank BRI bisa memberikan kredit sebesar 11-50 juta".[67]

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, penjelasan tersebut dijelaskan pada saat pegawai bank menganalisis kredit kerumah nasabah yang bertujuan agar nasabah mengetahui prosedur-prosedur Kredit Kupedes, Kredit KUR, dan Kredit BRIguna. nasabah juga dapat memilih macam kredit yang akan diajukan. Menurut peneliti apa yang telah dijelaskan pegawai bank mengenai prosedur-prosedur kredit yang ada, itu sudah tepat, karena nasabah dapat memilih pilihan kredit yang ada sesuai dengan keinginan mereka.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

[67] *Observasi*, Jember, 28 September 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kredit bermasalah menjadi suatu kondisi ketika debitur tidak mampu lagi membayar hutangnya karena dana yang dimiliki tidak mencukupi. Dalam aturan perkreditan, bunga pinjaman dari pihak bank akan terus berjalan dan angkanya merangkak naik jika debitur terlambat untuk mengangsur. Dengan demikian, total pinjaman debitur akan semakin besar dan semakin sulit untuk dilunasi.

Melihat karena banyak debitur yang mengalami kredit bermasalah, maka dari itu perlu mengetahui faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah di bank BRI KCP Unit Bangsalsari yang disebabkan oleh debitur.

Menurut Bapak Heru Dwi Cahyono selaku bagian Kepala Unit di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Faktor yang menyebabkan kredit bermasalah yaitu tidak sesuai dengan kesepakatan permohonan, nasabah tidak dapat mengelola kredit dengan baik, terjadinya bencana alam pada debitur".[68]

Menurut Bapak David Prastowo selaku bagian Account Officer KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pertama usaha yang dimiliki nasabah menurun akan berdampak pada pembayaran. Kedua kredit tidak dipakai untuk modal usaha sebagai mana mestinya melainkan kredit tersebut pemakaiannya dibagi dengan orang lain".[69]

---

[68] Heru Dwi Cahyono, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2021.
[69] David Prastowo, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga serupa disampaikan oleh Bapak Zanwar Yoga P selaku bagian Account Officer Komersil di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Penyebab kredit bermasalah yaitu omset usaha menurun. Nasabah memiliki karakter yang tidak baik misal usahanya ini bagus, tetapi memiliki etikat pembayaran yang kurang baik. Kredit dipakai orang lain".[70]

Menurut Ibu Sulastri selaku nasabah di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Yang menyebabkan kredit itu macet kadang dari usaha kami yang naik turun sehingga mengakibatkan pembayaran angsuran menunggak, ada juga kredit yang kami ajukan itu bisa jadi dibagi dua dengan orang lain, sehingga ketika jatuh tempo pembayaran itu keteteran."[71]

Hal ini juga didukung dengan pengamatan yang diamati oleh peneliti tanggal 09 Oktober 2020 di daerah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari. Dimana peneliti mengamati secara langsung tentang penyebab kredit bermasalah di kalangan masyarakat Desa Gambirono, sebagai berikut:

> "Pada pengamatan yang peneliti amati, yang terjadi pada Desa Gambirono faktor yang menyebabkan kredit bermasalah yaitu kredit yang diajukan, pemakaian kreditnya dibagi dengan orang lain. Nasabah memiliki etiket yang kurang baik. Usaha yang dimiliki nasabah menurun". [72]

Berdasarkan hasil wawancara hal tersebut juga dikuatkan dengan pengamatan yang peneliti amati. Dari hasil wawancara tersebut penyebab kredit bermasalah yang di amati oleh pihak Bank

[70] Zanwar Yoga P, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.
[71] Sulastri, *Wawancara*, Jember , 09 Oktober 2020.
[72] *Observasi*, Jember, 09 Oktober 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BRI KCP Unit Bangsalsari terhadap debitur yakni usaha yang dimiliki nasabah menurun akan berdampak pada pembayaran, kredit tidak dipakai untuk modal usaha sebagai mana mestinya melainkan kredit tersebut pemakaiannya dibagi dengan orang lain, memiliki etikat pembayaran yang kurang baik. Penyebab tersebut hampir keseluruhan sama dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Gambirono. Hal ini berakibat kerugian pada bank dimana terjadi penagihan secara terus menerus tanpa mendapatkan pembayaran dari debitur dan juga dapat merugikan debitur itu sendiri dimana semakin pembayaran kredit di tunda-tunda maka semakin besar pula suku bunga yang diberikan oleh pihak bank.

3. Penyelesaian Kredit Bermasalah Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Sepandai apapun analisis kredit yang di lakukan oleh pihak bank terhadap debitur, kemungkinan kredit bermasalah juga pasti ada, baik itu dari debitur maupun dari bank itu sendiri. Dalam hal ini pihak bank harus bisa menyelesaikan kredit bermasalah tersebut.

Menurut Bapak David Prastowo selaku bagian Account Officer KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

> "Penyelesaian kredit bermasalah dari BRI melalui lembaga penjaminan. Lembaga penjaminan kredit di BRI ada jamkrindo dan askrindo. Disini lembaga penjaminan kredit berfungsi mengcover sebagian dari jumlah kredit yang diberikan. Sehingga lembaga penjamin bisa meminimalisir kerugian terhadap BRI apabila nasabah menunggak. Cara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lembaga penjamin menjamin kredit untuk debitur. Pertama, pada awal kredit KUR untuk semua yang diberikan kredit KUR pihak BRI entri seperti lembaga penjaminan. Sedangkan dari KUR sendiri ada beberapa syarat, bahkan dari lembaga penjaminanpun juga ada beberapa syarat. Salah satunya tidak boleh ada pinjaman selain di Bank BRI itu sendiri, NIK tidak boleh dipakai secara berulang. Sedangkan yang dicover oleh pihak penjamin tidak 100% dari plafon yang diberikan misalnya nasabah kredit 10 juta, yang dijamin oleh pihak penjamin tidak 100% tergantung dari sektor ekonominya misalnya dari pertanian dan perdagangan itu berbeda. Sehingga apabila ada kredit yang menunggak lebih dari 91 hari maka kredit itu bisa dijalankan ke pihak asuransinya atau bisa dijaminkan ke pihak lembaga penjaminan kredit.

Sedangkan dari pihak Bank BRI sendiri apabila terjadi kredit bermasalah terhadap kredit KUR maka mantri yang memberikan kredit akan bertanggungjawab penuh dengan kredit ini semisal tidak sesuai dengan ketentuan. Penyelesaian kredit bermasalah terhadap debitur matri akan bertanggungjawab penuh dengan tetap menagih sampai kredit itu lunas karena apabila ingin menjual jaminan kredit KUR sendiri itu tidak menggunakan jaminan. Jalan satu-satunya yaitu dengan penagihan.

Sedangkan apabila penyebab kredit bermasalah terjadi karna kesalahan nasabah sendiri (faktor ekstern) bisa dilakukan dengan cara Restrukturisasi yaitu dengan penambahan modal lagi atau dengan penurunan angsuran".[73]

Hal ini juga serupa disampaikan oleh Bapak Zanwar Yoga P selaku bagian Account Officer Komersil di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

"KUR tanpa ada penjaminan, jadi yang menjadi penjamin adalah lembaga penjaminan. Di BRI lembaga penjamin ada askrindo dan jamkrindo. Fungsi lembaga penjaminan untuk kredit KUR yaitu saat nasabah realisasi KUR itu sekaligus mereka didaftarkan penjaminan ke lembaga penjamin kredit. Apabila nasabah itu menunggak, lembaga penjaminan itu akan membayarkan 75% dari total plafonnya atau dari realisasi KUR nya. Misal 10 juta yang menunggak jadi dari

[73] David Prastowo, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lembaga penjaminan 7,5 juta sedangkan yang 2,5 BRI yang menanggung. Cara lembaga penjaminan kredit memberikan jaminan kredit kepada bank BRI modelnya seperti asuransi jadi ada premi yang dibayarkan oleh BRI di awal realisasi. Semua nasabah yang realisasi KUR pasti akan dibayarkan premi seperti halnya asuransi. Jadi apabila nasabah menunggak, mereka membayar ke BRI sejumlah 75%. Apabila terjadi kredit bermasalah cara BRI menyelesaikannya melalui lembaga penjaminan kredit yaitu BRI memiliki Petugas Administrasi (PA) KUR, jadi saat awal realisasi BRI ada proses penjaminan, setelah realisasi kredit itu dijaminkan ke lembaga penjaminan kredit, apabila nasabah nunggak bank BRI melakukan proses pengajuan klaim, setelah dapat 75% dari lembaga penjaminan kredit berarti nasabah sudah diajukan klaimnya. Kemudian setelah nasabah diajukan klaimnya, nasabah tetap membayar dengan kredit yang dibayar oleh nasabah itu nanti dibayarkan kembali kepada lembaga penjaminan.
Sedangkan dari pihak BRI sendiri apabila terjadi kredit bermasalah terhadap kredit KUR maka tetap melakukan penagihan kepada debitur sampai kredit itu sendiri lunas.
Sedangkan apabila kredit bermasalah terjadi karna kesalahan nasabah sendiri (faktor ekstern) seperti penurunan jumlah hasil usaha menurun maka dilakukan restrukturisasi yaitu diperpanjang jangka waktu pinjamannya sehingga angsurannya semakin kecil".[74]

Sedangkan menurut Bapak Heru Dwi Cahyono selaku bagian Kepala Unit di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, mengatakan bahwa:

"Penyelesaian kredit bermasalah dari BRI melalui lembaga penjaminan yaitu disini fungsi lembaga penjaminan kredit untuk memberikan ganti rugi atau mengcover ganti rugi dengan jumlah tertentu apabila terjadi wanprestasi dari pengembalian kredit nasabah. Lembaga penjaminan kredit menjamin kredit kepada bank BRI yaitu dengan cara pihak bank melakukan kredit atau kredit yang dikeluarkan itu di asuransikan ke pihak penjamin. Kredit yang dikeluarkan oleh pihak bank kepada nasabah itu di asuransikan ke pihak penjamin untuk mengcover kerugian bank apabila terjadi

[74] Zanwar Yoga P, *Wawancara*, Jember, 09 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> wanprestasi atas pembayaran kredit. Antara pihak bank dan asuransi itu ada perjanjiannya, apabila pihak bank mengalami kerugian maka pihak asuransi akan membayarkan klaim yang diajukan oleh pihak bank.
> Sedangkan dari pihak bank BRI sendiri apabila terjadi kredit bermasalah pada kredit KUR maka penyelesaiannya tetap melakukan penagihan kepada debitur sampai kredit lunas. Ada juga dengan melakukan restrukturisasi yaitu menambah jangka waktu, mengecilkan angsuran".[75]

Hal ini juga didukung dengan pengamatan yang peneliti lakukan tanggal 09 Oktober 2020 di daerah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari. Dimana peneliti mengamati secara langsung tentang penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh pihak bank di kalangan masyarakat Desa Gambirono, sebagai berikut:

> "Penyelesaian kredit yang menunggak atau kredit bermasalah yang dilakukan oleh pihak bank BRI yaitu dilakukan dengan cara penagihan kepada debitur secara terus menerus sampai kredit itu lunas dan ada juga yang melakukan restrukturisasi".[76]

Berdasarkan hasil wawancara dan juga dikuatkan dengan pengamatan yang peneliti amati. Penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank BRI KCP Unit Bangsalsari terhadap pinjaman KUR itu sesuai dengan yang diterapkan di lapangan sudah tepat yaitu dengan cara melakukan penagihan secara terus menerus kepada debitur sampai kredit itu lunas. Hal itu dilakukan supaya tidak merugikan pihak bank dan supaya nasabah bertanggungjawab atas kreditnya.

---

[75] Heru Dwi Cahyono, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2021.
[76] *Observasi*, Jember, 09 Oktober 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis dengan menyesuaikan antara teori dan hasil yang dilihat di lapangan (lokasi penelitian), maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan.

1. Gambaran Umum Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Fakta di lapangan menyatakan bahwa gambaran umum pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, terjun langsung kepada masyarakat dalam memberikan penjelasan kepada orang yang mengajukan kredit yang dilakukan oleh BRI seperti, pengertian kredit KUR, tujuan kredit KUR, persyaratan kredit KUR dan jenis kredit yang ada di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari. Bahwasannya kredit KUR adalah produk dari pemerintah yang perbedaannya dengan kredit yang lain KUR disini ada subsidi bunga. Tujuan kredit KUR untuk memajukan UMKM, Pemerintah ingin usaha mikro lebih berkembang dengan memberikan subsidi yang besar dengan tujuan supaya usaha-usaha mikro itu lebih maju lagi. Dengan persyaratan memiliki usaha, usaha yang dijalankan minimal 6 bulan, sasaran KUR untuk nasabah yang tidak memiliki agunan tetapi mempunyai usaha yang layak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut peneliti gambaran umum kredit KUR yang dilakukan oleh Bank BRI KCP Unit Bangsalsari sudah sesuai dengan pendapat Etty Mulyati dalam bukunya yang berjudul Kredit Perbankan yang mengatakan bahwa tujuan program ini adalah dalam rangkan meningkatkan akses UMKM terhadap sumber pembiayaan untuk mendorong ekonomi nasional. Sedangkan KUR adalah skema kredit/pembiayaan khusus yang diperuntukkan bagi UMKM dan koperasi yang usahanya layak, namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai persyaratan yang ditetapkan perbankan.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Fakta di lapangan menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yang dilakukan debitur dan diamati oleh pihak bank BRI serta dengan studi kasus yang peneliti amati yaitu usaha yang dimiliki nasabah menurun akan berdampak pada pembayaran, kredit tidak dipakai untuk modal usaha sebagai mana mestinya melainkan kredit tersebut pemakaiannya di bagi dengan orang lain, nasabah memiliki etiket yang kurang baik.

Menurut peneliti faktor penyebab kredit bermasalah yang diamati oleh pihak Bank BRI KCP Unit Bangsalsari serta pengamatan yang peneliti amati sudah sesuai dengan pendapat dari Etty Mulyati dalam bukunya yang berjudul Kredit Perbankan bahwa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah dan kredit macet yang berasal dari debitur antara lain penyimpangan dari ketentuan perjanjian kredit artinya debitur telah menyalahgunakan kredit yng diperolehnya, tidak menggunakan setiap kredit yang diperoleh sesuai dengan tujuannya sehingga pemakaian kredit yang menyimpang akan mengakibatkan usaha debitur gagal. Debitur kurang mampu mengelola usahanya, hal ini dapat terjadi karena debitur kurang menguasai bidang usaha yang dibiayai melalui kredit, akibatnya bidang usaha tersebut tidak berjalan dengan baik. Di samping itu, terdapat juga debitur beritikad tidak baik.

3. Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Fakta dilapangan menyatakan bahwa penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, terjun langsung kepada masyarakat dalam menyelesaikan kredit bermasalah yaitu Bank BRI KCP Unit Bangsalsari sendiri tetap melakukan penagihan, dan bisa juga dilakukan dengan Restrukturisasi.

Menurut peneliti penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh Bank BRI KCP Unit Bangsalsari sudah sesuai dengan pendapat Etty Mulyati dalam bukunya yang berjudul Kredit Perbankan bahwa Jenis Restruktur yang dapat dilakukan adalah perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan menurut Dr. Kasmir dalam bukunya yang berjudul Bank Dan Lembaga Keuanagan Lainnya bahwa restructuring yaitu dengan menambah jangka watu kredit, dengan menabah equity.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari dan pembahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pinjaman KUR merupakan produk dari pemerintah yang di dalamnya ada subsidi bunga dengan tujuan pinjaman yang diberikan untuk usaha mikro dengan persyaratan yang telah ditentukan.
2. Faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari diantaranya: 1) Usaha yang dimiliki nasabah menurun akan berdampak pada pembayaran. 2) Kredit tidak dipakai untuk modal usaha sebagai mana mestinya melainkan kredit tersebut pemakaiannya dibagi dengan orang lain. 3) Nasabah memiliki etiket yang kurang baik.
3. Penyelesaian kredit bermasalah pada pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari yakni 1) Melalui penagihan. 2) Restrukturisasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka saran untuk Bank BRI KCP Unit Bangsalsari adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Dalam memberikan penjelasan mengenai gambaran umum pinjaman KUR, pihak Bank BRI KCP Unit Bangsalsari harus lebih diperjelas lagi terutama mengenai ada dan tidak adanya jaminan pada pinjaman KUR karena terkadang masyarakat ada kesalahpahaman mengenai ada dan tiadanya jaminan.
2. Dalam mengamati penyebab terjadinya kredit bermasalah pada pinjaman KUR seharusnya Bank BRI lebih meningkatkan pengamatannya lagi terhadap debitur karena terkadang disaat pihak bank datang kerumah nasabah, nasabah menghindari atau mengumpat dari pihak bank supaya terhindar dari pembayaran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Mulyati, Etty. 2016. *Kredit Perbankan.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Firdaus, Rachmat H. Dan Maya Ariyanti. 2017. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung:ALFABETA.

A, Ibrahim M. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun, 2017. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Jember: IAIN Press.

Yanti, Ni Luh Mira. Dkk. 2019. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada LPD Desa Pakraman Sidetapa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng*." Jurnal Pendidikan Ekonomi. 11(01): 108.

Hasan, Adnan. 2019. " *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkeb*." Jurnal Keuangan dan Perbankan. 01(01): 2.

Kusumasari, Mieta. 2018. "*Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Gugatan Sederhana Di PT BPR Ambulu Dhanaartha*." Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember

Firmanto, Fakhry. 2019. "*Penyelesaian Kredit Macet Di Indonesia.*" Jurnal Pahlawan. 02(02): 29-30.

Salamah, Andini dan Hendry, Arrison. 2018."*Pola Rescheduling Pada Pembiayaan Bermasalah Berakad Murabahah Pada Bank Syariah* . Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 06(01): 27.

Kurniawati, Herni. Dkk. 2020. "*Peranan Pengawasan Dan Penyelamatan Kredit Dalam Meminimalkan Kemungkinan Gagal Bayar Pada Penyelesaian Kredit Modal Kerja*." Jurnal Akutansi Aktiva. 01(02): 152.

Parwata, I Gede Agus Buda Parwata. Dkk.2020. " *Permasalahan Kredit Macet Dan Keyakinan Hukum Karma Phala*." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 11(01): 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kadriah. Dkk. 2020. "Penyelesaian *Kredit Dengan Kualitas Diragukan Dalam Pelaksanaan Perjanjian Kredit Investasi Pada PT Bank BRI.*" Syiah Kuala Law Journal. 04(02): 141.

Ulantari, Ni Kadek Wiwik Dwi. Dkk. 2018. "*Analisis Pemberian Kredit Dan Penyelesaian Kredit Macet Seabagai Bentuk Pengendalian Internal Untuk Menuju Good Governance Pada Koperasi Putra Dewata.*" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 09(02): 243.

Sudarto dan Santoso, Budi. 2019. "*Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia*." Jurnal Notarius. 12 02): 591.

Desda, Mia Muchia dan Yurasti. 2019. "*Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah*." Jurnal Mbia. 18(01): 94.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PINJAMAN KUR DI BANK BRI KCP UNIT BANGSALSARI	1. Bank BRI KCP Unit Bangsalsari	a. Profil di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, Jember	1) Sejarah Bank BRI Bangsalsari 2) Visi dan Misi Bank BRI Bangsalsari 3) Struktur Bank BRI Bangsalsari 4) Ruang Lingkup Kegiatan Usaha	1. Data Primer: a. Manager /Kepala Unit Bank BRI b. Account Officer KUR c. Account Officer Komersil 2. Data Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: Field Research 3. Lokasi Penelitian: Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana gambaran umum pinjaman KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari ? 2. Apa faktor pen terjadinya kred bermasalah pa pinjaman KUR Bank BRI KCP Bangsalsari? 3. Bagaimana menyelesaikan Kredit bermasa pada pinjaman di Bank BRI K Unit Bangsalsa
		b. Gambaran umum KUR di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari	1) Pengertian KUR 2) Tujuan KUR 3) Syarat KUR			
		c. Jenis Kredit/ Produk Kredit Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, Jember	1) Kupedes 2) KUR BRI 3) BRIguna			
		d. Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsa	1) Debitur			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		ri				
		e. Penyelesaian Kredit Bermasalah Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, Jember	1) Lembaga Penjamin Sebagai Penjamin 2) Penagihan 3) Restrukturisasi			
	2. Teori Penyelesaian Kredit Bermasalah	a. Teori Kredit	1) Pengertian, Unsur-unsur, Tujuan, Fungsi, Manfaat Kredit 2) Jenis-Jenis Kredit 3) Jaminan Kredit 4) Prinsip-prinsip Pemberian Kredit 5) Kualitas / Kolektibilitas Kredit			
		b. Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah	1) Rescheduling 2) Reconditioning 3) Restructuring 4) Kombinasi 5) Penyitaan Jaminan			

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Nur Halizah
Nim	: E20171066
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 Januari 2021

Saya yang menyatakan

SITI NUR HALIZAH

NIM: E20171066

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos. 68136
Website: WWW.iain-jember.ac.id e-mail: info@iain-jember.ac.id
JEMBER

Nomor B- 1.45 /In.20/7.a/PP.00.9/12/2020
Lampiran Proposal
Perihal **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Bank BRI KC Jember
Jl. A Yani No. 1 Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Diberitahukan dengan hormat. Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian Skripsi yang akan di laksanakan di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut

Nama Mahasiswa	Siti Nur Halizah
NIM	E20171066
Semester	VII
Jurusan	Ekonomi Islam
Prodi	Perbankan Syariah
No Telpon	081249117424
Dosen Pembimbing	Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP	197111142003121002
Judul Penelitian	Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pinjaman KUR Di Bank BRI KCP Unit Bangsalsari

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Jember, 15 Desember 2020
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Rokhim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jurnal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	28 September 2020	Pengamatan terkait pemberian kredit KUR	
2.	09 Oktober 2020	Pengamatan terkait penyelesaian kredit bermasalah	
3.	15 Desember 2020	Mengantarkan surat izin penelitian ke lembaga	
4.	09 Maret 2021	Wawancara kepada Narasumber 1	
5.	09 Maret 2021	Wawancara kepada Narasumber 2	
6.	10 Maret 2021	Wawancara kepada Narasumber 3	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero), Tbk.
CABANG JEMBER - UNIT BANGSALSARI
Jl. A Yani No 106 ☎ (0331)-711417
Fax (0331)-711417
JEMBER

No : B. 022 /UNIT-6231/IV/2021
Lamp : --
Perihal : Surat Keterangan Selesai Magang

SURAT KETERANGAN

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini benar-benar melaksanakan Magang di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Bangsalsari dengan kegiatan **Wawancara tentang Penyelesaian kredit bermasalah pada Pinjaman KUR**

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Siti Nur Halizah
NIM	: E20171066
Universitas	: IAIN Jember
Fakultas	: Perbankan Syariah

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jember, 23 April 2021
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Unit Bangsalsari

Heru Dwi Cahyono
Kaunit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Narasumber 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Narasumber 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Narasumber 3

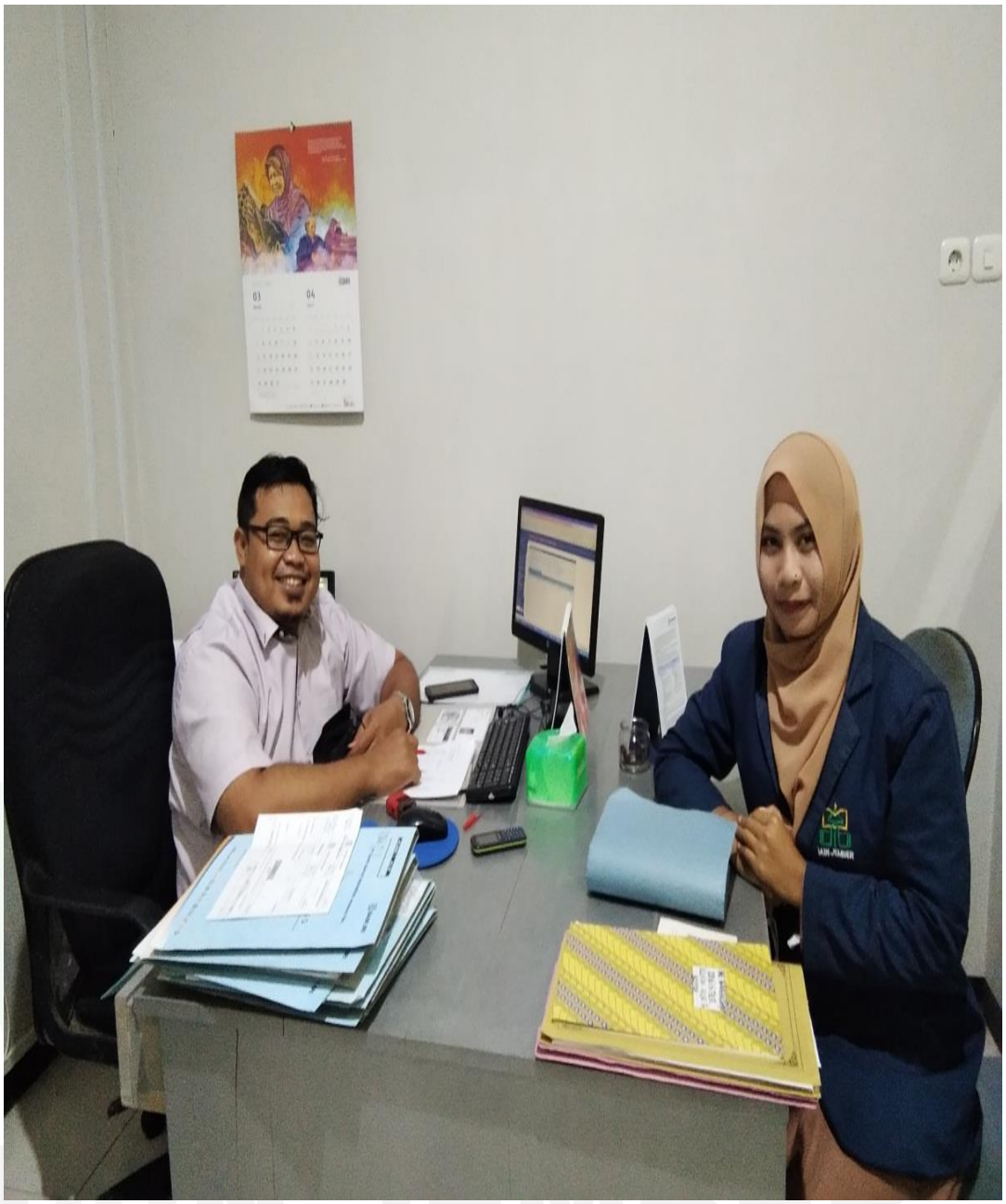

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Data Diri:

Nama	: Siti Nur Halizah
Nim	: E20171066
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 10 November 1998
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
No. HP	: 081249117424
Email	: sitinurhaliza420@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Gambirono 01 Kec. Bangsalsari, Kab. Jember : (2006-2011)
2. MTs Negeri 04 Bangsalsari : (2012-2014)
3. MAN 2 Jember : (2015-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Jember : (2017-2021)

Pengalaman Organisasi

1. Kader PMII FEBI IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id